



### Research Article

## Komponen-Komponen Dalam Penelitian Kualitatif

Faridatul Jannah<sup>1</sup>, Halimatus Sa`diyah<sup>2</sup>, Desi Endang Maisuri<sup>3</sup>

1. Institut Agama Islam Negeri Madura; [faridatul1407@gmail.com](mailto:faridatul1407@gmail.com)
2. Institut Agama Islam Negeri Madura; [Halimah261282@iainmadura.ac.id](mailto:Halimah261282@iainmadura.ac.id)
3. Institut Agama Islam Negeri Madura; [desimansuri123@gmail.com](mailto:desimansuri123@gmail.com)

Copyright © 2025 by Authors, Published by INTERDISIPLIN: Journal of Qualitative and Quantitative Research. This is an open access article under the CC BY License <https://creativecommons.org/licenses/by/4.0/>

Received : September 18, 2024

Revised : December 12, 2024

Accepted : January 27, 2025

Available online : March 18, 2025

**How to Cite:** Faridatul Jannah, Halimatus Sa`diyah, & Desi Endang Maisuri. (2025). Components in Qualitative Research. *INTERDISIPLIN: Journal of Qualitative and Quantitative Research*, 2(2), 98-109. <https://doi.org/10.61166/interdisiplin.v2i2.69>

### Components in Qualitative Research

**Abstract.** This study aims to develop new knowledge about the components of research, this study can reveal the truth scientifically with research methods, research methods as a planned, systematic, scientific, and rational way to reveal facts, this study aims to examine in depth as an approach in scientific research. The object of the research approach is the qualitative research component. While the method chosen by the author is literature, (library research). In this study, the researcher examines in depth the components of qualitative research. The results of the study indicate that the use of research components is able to solve and determine problems, determine the truth and become knowledge that is useful for human life.

**Keywords:** Research Components, Qualitative Research

**Abstrak.** Penelitian ini bertujuan untuk mengembangkan pengetahuan baru tentang komponen-komponen penelitian, penelitian ini dapat mengungkap kebenaran secara ilmiah dengan metode penelitian, metode penelitian sebagai cara yang terencana, sistematis, ilmiah, dan rasional untuk mengungkapkan fakta, penelitian ini bertujuan untuk mengkaji secara mendalam sebagai pendekatan dalam penelitian ilmiah. Objek pendekatan penelitian adalah komponen penelitian kualitatif. Sedangkan metode yang di pilih oleh penulis adalah kepustakaan, (library research). Dalam penelitian ini peneliti mengkaji secara mendalam tentang komponen-komponen penelitian kualitatif. Hasil dari penelitian menunjukkan bahwa penggunaan komponen penelitian mampu menyelesaikan dan menentukan permasalahan, menentukan kebenaran dan menjadi ilmu pengetahuan yang bermanfaat bagi kehidupan manusia.

**Kata kunci :** Komponen Penelitian, Penelitian Kualitatif

## PENDAHULUAN

Metode penelitian kualitatif dapat digunakan untuk menjawab permasalahan penelitian dengan data berbentuk narasi yang diperoleh dari wawancara, observasi, dan pengumpulan dokumen. Agar dapat menjelaskan secara rinci tentang pendekatan penelitian, jenis penelitian, peran peneliti, lokasi studi, sumber data, metode pengumpulan data, analisis data, serta pengecekan keabsahan temuan dalam proposal atau laporan penelitian, diperlukan pemahaman yang mendalam mengenai setiap konsep tersebut. metode penelitian adalah salah satu metode penelitian berlandaskan pada filsafat postpositi

Penelitian kualitatif sebelumnya lebih dikenal dalam bidang ilmu komunikasi, sosial, dan budaya. Namun, seiring perkembangan, metode ini mulai diterapkan di berbagai bidang lain, termasuk administrasi bisnis. Saat ini, penelitian dalam administrasi bisnis yang awalnya berfokus pada pengukuran kuantitatif, definisi operasional, dan fakta-fakta empiris, mulai bergeser dengan pendekatan yang menekankan deskripsi mendalam serta kajian tentang persepsi manusia dalam dunia bisnis.<sup>1</sup>

Penelitian dilakukan dengan tujuan untuk menjawab permasalahan yang telah dirumuskan, yang biasanya disusun dalam bentuk pertanyaan penelitian di subbab rumusan masalah atau fokus penelitian. Berdasarkan identifikasi dari pertanyaan-pertanyaan ini, peneliti dapat lebih mudah menentukan desain penelitian yang akan digunakan. Dari hasil identifikasi ini, dapat ditemukan ciri-ciri yang menunjukkan karakteristik pendekatan penelitian, jenis penelitian, kebutuhan kehadiran peneliti di lapangan, teknik pengumpulan data yang diperlukan, hingga metode analisis data yang akan digunakan.

Penelitian kualitatif memiliki peran yang sangat penting dalam berbagai disiplin ilmu, terutama yang membutuhkan pemahaman mendalam tentang fenomena sosial, budaya, serta persepsi dan pengalaman manusia. Metode ini, yang awalnya banyak digunakan dalam ilmu komunikasi, sosial, dan budaya, kini berkembang pesat ke bidang-bidang lain, seperti administrasi bisnis. Dalam

---

<sup>1</sup> Nursanjaya, memahami prosedur penelitian kualitatif, jural ilmu administrasi bisnis vol, 04, no 1, April 2021, 127

administrasi bisnis, pendekatan kualitatif memberikan perspektif yang lebih mendalam dibandingkan dengan penelitian kuantitatif, terutama dalam memahami persepsi, motivasi, dan pengalaman manusia di dunia bisnis. Penelitian kualitatif adalah penelitian yang dilakukan dengan *setting* tertentu yang ada di dalam kehidupan riil (alamiah) dengan maksud menginvestigasi dan memahami fenomena: apa yang terjadi, mengapa terjadi, dan bagaimana terjadinya?<sup>2</sup>

Perkembangan ini menunjukkan bahwa penelitian kualitatif bukan hanya mampu mengungkap data berupa angka atau fakta empiris, tetapi juga menyajikan gambaran yang mendalam terkait fenomena sosial tertentu. Dengan demikian, penelitian kualitatif dapat memperkuat kajian-kajian yang membutuhkan pemahaman mendalam terhadap konteks sosial dan perilaku manusia. Dalam penelitian ini, tujuan utamanya adalah mengkaji komponen-komponen penelitian kualitatif, dengan fokus pada cara komponen ini mampu menyelesaikan masalah, mengungkap kebenaran ilmiah, serta berkontribusi pada ilmu pengetahuan yang bermanfaat bagi kehidupan manusia.

## METODE PENELITIAN

Penelitian menggunakan pustaka yang menunjukkan bahwa penelitian pustaka efektif dalam menganalisis dan memahami komponen-komponen penelitian kualitatif secara mendalam. Penelitian ini menggunakan pendekatan kajian kepustakaan. Kajian kepustakaan adalah proses sistematis dalam mengumpulkan, mengevaluasi, dan mensintesis literatur yang relevan dengan topik penelitian<sup>3</sup>. Dengan melalui tahapan identifikasi, pengumpulan, analisis, dan validasi data sekunder dari berbagai literatur yang relevan, penelitian ini mampu memperoleh pemahaman teoretis yang komprehensif mengenai teknik pengumpulan data, analisis, serta validasi yang digunakan dalam penelitian kualitatif. Metode kualitatif merupakan metode yang fokus pada pengamatan yang mendalam. Oleh karenanya, penggunaan metode kualitatif dalam penelitian dapat menghasilkan kajian atas suatu fenomena yang lebih komprehensif. Penelitian kualitatif yang memperhatikan humanisme atau individu manusia dan perilaku manusia merupakan jawaban atas kesadaran bahwa semua akibat dari perbuatan manusia terpengaruh pada aspek-aspek internal individu. Aspek internal tersebut seperti kepercayaan, pandangan politik, dan latar belakang sosial dari individu yang bersangkutan.<sup>4</sup>

Pendekatan ini juga memastikan bahwa hasilnya memiliki validitas melalui triangulasi sumber data, sehingga informasi yang diperoleh dapat diandalkan dan relevan. Interpretasi dan penyajian hasil secara naratif memungkinkan peneliti untuk menyusun panduan yang bermanfaat bagi penerapan penelitian kualitatif, terutama dalam studi yang menuntut pemahaman mendalam terhadap fenomena sosial dan

---

<sup>2</sup> Muhammad Rijal Fadli, Memahami desain metode penelitian Kualitatif, Humanika, Kajian Ilmiah Mata Kuliah Umum, Vol. 21. No. 1. (2021).35

<sup>3</sup> Ardiansyah, Risnita, M. Syahrani Jailani, teknik Pengumpulan Data Dan Instrumen Penelitian Ilmiah Pendidikan Pada Pendekatan Kualitatif dan Kuantitatif, Jurnal Pendidikan Islam, Volume 1 Nomor 2 Juli 2023, 3

<sup>4</sup> Anton Wibisono, memahai metode penelitian kualitatif, Artikel JKN, 2019, 1

persepsi manusia. Melalui metode pustaka ini, penelitian berhasil memberikan kontribusi penting bagi ilmu pengetahuan dengan mengorganisasi informasi teoretis yang bisa menjadi acuan untuk penelitian kualitatif di berbagai disiplin ilmu.

## **HASIL DAN PEMBAHASAN**

### **Masalah dan Fokus Masalah**

Masalah dalam penelitian merujuk pada keadaan atau situasi yang ingin dijawab atau dipecahkan oleh peneliti. Masalah penelitian sering kali dianggap sebagai tantangan yang perlu diatasi, dengan mencari solusi untuk mengatasinya. Sebuah masalah muncul karena adanya ketidakjelasan dalam pengetahuan yang ada, sehingga memerlukan penjelasan yang lebih jelas, pembuktian, bahkan solusi untuk menyelesaikan permasalahan tersebut.

Masalah dalam penelitian merupakan dasar utama atau titik awal yang akan mengarahkan pada tujuan penelitian, metode yang digunakan, dan hasil yang diharapkan. Masalah ini dapat dilihat dari berbagai sumber, di antaranya adalah pengetahuan lapangan, kajian literatur, pengalaman pribadi, dan teori yang sudah ada. Sumber-sumber ini membantu peneliti untuk merumuskan masalah yang relevan dan mendalam dalam penelitian yang dilakukan.

Dalam menentukan titik permasalahan yang ditemukan dari pengetahuan lapangan, kajian literatur, pengalaman pribadi, dan teori yang ada, peneliti harus menetapkan fokus penelitian. Fokus masalah dalam penelitian adalah area atau aspek spesifik dari permasalahan yang akan diteliti, yang membantu peneliti untuk mengarahkan perhatian dan sumber daya pada aspek-aspek yang paling relevan dan penting untuk dijawab atau diselesaikan. Dengan menentukan fokus masalah, penelitian akan lebih terarah, jelas, dan terstruktur.

Dalam penelitian kualitatif, masalah penelitian biasanya berangkat dari fenomena atau situasi kompleks yang membutuhkan pemahaman mendalam, bukan sekadar pengukuran statistik atau generalisasi hasil. Desain penelitian kualitatif mengutamakan deskripsi rinci terhadap pengalaman, persepsi, atau pandangan subjek penelitian dalam konteks tertentu. Berikut ini adalah penjelasan tentang masalah dan fokus dalam penelitian kualitatif:

**Menggali Makna atau Pengalaman:** Fokus utama dalam penelitian kualitatif adalah menggali makna di balik pengalaman, persepsi, atau pandangan dari individu atau kelompok. Fokus ini sering diarahkan untuk memahami “bagaimana” dan “mengapa” suatu fenomena terjadi daripada hanya mengetahui “apa” atau “seberapa banyak” yang terjadi.

**Pendekatan Deskriptif dan Eksploratif:** Dalam penelitian kualitatif, fokus penelitian lebih pada deskripsi mendalam dari fenomena atau situasi. Peneliti berusaha untuk menggali detail-detail spesifik yang mungkin luput dalam penelitian kuantitatif. Misalnya, penelitian tentang interaksi antar budaya di sekolah multikultural akan mengeksplorasi pengalaman siswa dan guru secara deskriptif untuk memahami dinamika interaksi sosial yang terjadi.

**Subjek atau Partisipan yang Relevan:** Fokus penelitian sering kali diarahkan pada individu atau kelompok yang memiliki pengalaman relevan terkait masalah yang diteliti. Partisipan dipilih secara purposif untuk memberikan informasi yang

mendalam dan berguna tentang masalah penelitian. Misalnya, jika fokus penelitian adalah pengalaman kerja dari perawat di ruang ICU, maka hanya perawat ICU yang akan diikutsertakan sebagai partisipan.

**Pengaruh Konteks:** Fokus penelitian kualitatif juga melibatkan pengaruh konteks sosial, budaya, dan lingkungan terhadap fenomena yang diteliti. Peneliti akan melihat bagaimana variabel kontekstual ini membentuk atau mempengaruhi pengalaman subjek.

**Contoh:** Jika masalah penelitian adalah mengenai “persepsi masyarakat terhadap perubahan lingkungan akibat pembangunan industri,” maka fokusnya bisa mencakup deskripsi persepsi masyarakat, dampak emosional dan sosial yang dirasakan, serta interaksi antara masyarakat dengan lingkungan industri tersebut.

Dalam penelitian kualitatif, masalah dan fokus dirumuskan dengan fleksibilitas tinggi karena peneliti kualitatif sering kali melakukan penyesuaian selama proses pengumpulan data. Fokus penelitian bisa mengalami perkembangan sesuai dengan temuan yang didapat di lapangan. Hal ini berbeda dengan penelitian kuantitatif yang biasanya memiliki variabel dan hipotesis yang jelas dan tetap sejak awal penelitian.

### **Populasi dan sampel**

Populasi dalam penelitian merujuk pada kelompok objek yang memiliki ciri-ciri tertentu dan menjadi fokus dalam studi. Populasi mencakup semua individu, kejadian, atau fenomena yang akan diteliti untuk menjawab hipotesis penelitian. Objek yang dimaksud bisa berupa orang, benda, kejadian, atau fenomena lainnya. Ukuran populasi bisa sangat besar, seperti penelitian yang melibatkan seluruh rakyat Indonesia, atau lebih kecil, seperti penelitian yang hanya melibatkan siswa di satu kelas. Penentuan populasi yang tepat sangat penting untuk mencapai hasil yang valid dan representatif dalam penelitian.

Dalam penelitian kualitatif, konsep populasi dan sampel memiliki pemahaman yang berbeda dengan penelitian kuantitatif. Penelitian kualitatif lebih menekankan pada pemahaman mendalam terhadap fenomena yang diteliti daripada generalisasi hasil untuk populasi yang lebih luas. Oleh karena itu, pemilihan populasi dan sampel dalam penelitian kualitatif bersifat purposive (tujuan), fleksibel, dan kontekstual.

Sampel digunakan untuk memperoleh gambaran atau hasil yang dapat digeneralisasikan ke populasi yang lebih besar. Agar hasil penelitian dapat digeneralisasikan dengan tepat, sampel yang diambil harus mewakili ciri-ciri atau karakteristik yang ada pada populasi. Dengan cara ini, kesimpulan yang diambil dari sampel dapat diaplikasikan atau diterapkan kembali ke populasi secara keseluruhan, asalkan sampel tersebut dipilih dengan metode yang tepat dan representatif

**Definisi Sampel:** Sampel dalam penelitian kualitatif lebih sering disebut sebagai informan atau partisipan, yang dipilih berdasarkan kriteria tertentu yang relevan dengan fenomena yang diteliti. Sampel dalam penelitian kualitatif biasanya tidak terlalu besar, karena fokus utama adalah pada kedalaman dan kualitas data yang diperoleh, bukan pada representasi statistik.

## Instrument

Instrumen penelitian kualitatif dirancang untuk menggali dan memahami kompleksitas perilaku manusia serta konteks sosialnya secara mendalam. Dalam penelitian kualitatif, instrumen yang digunakan berfokus pada pengumpulan data yang kaya dan komprehensif mengenai fenomena sosial atau perilaku manusia, yang bisa berupa wawancara mendalam, observasi, atau analisis dokumen. Penelitian kualitatif bersifat deskriptif, yang berarti menggambarkan peristiwa, fenomena, dan situasi sosial yang diteliti dengan detail. Selain itu, penelitian ini juga analitis, karena peneliti perlu memaknai, menginterpretasikan, dan membandingkan data yang dikumpulkan untuk memberikan pemahaman yang lebih dalam tentang objek yang diteliti<sup>5</sup> Instrumen penelitian merupakan komponen penting dalam kedua jenis penelitian, baik kualitatif maupun kuantitatif. Dalam penelitian kualitatif, instrumen yang digunakan meliputi berbagai alat untuk mengumpulkan data yang bersifat deskriptif dan mendalam. Beberapa instrumen utama dalam penelitian kualitatif antara lain panduan wawancara, yang memberikan arah dan pertanyaan untuk mendalami perspektif peserta; daftar periksa observasi, yang digunakan untuk mencatat perilaku dan fenomena yang terjadi selama proses pengamatan; serta pedoman studi kasus, yang membantu peneliti dalam menggali data terkait kejadian atau situasi spesifik. Instrumen-instrumen ini digunakan untuk memandu proses pengumpulan data, memastikan bahwa informasi yang diperoleh relevan dan sesuai dengan tujuan penelitian.<sup>6</sup> Berikut adalah pembahasan mengenai instrumen yang umum digunakan dalam penelitian kualitatif:

### 1. Jenis Instrumen dalam Penelitian Kualitatif

#### a. Wawancara

1) Wawancara Mendalam Percakapan dalam bentuk dialog terbuka memungkinkan peneliti untuk menggali informasi secara mendalam, memberikan ruang bagi responden untuk menyampaikan pandangan mereka dengan lebih bebas. Wawancara semacam ini biasanya bersifat semi-terstruktur, di mana peneliti memiliki daftar pertanyaan dasar, tetapi fleksibel untuk mengubah atau menambahkan pertanyaan sesuai dengan arah percakapan. Pendekatan ini memungkinkan peneliti untuk mengeksplorasi topik-topik yang relevan secara lebih luas, sambil tetap menjaga fokus pada tujuan penelitian. Dengan cara ini, wawancara dapat mengungkap perspektif yang lebih kaya dan lebih bernuansa dari responden. Wawancara merupakan bentuk pengumpulan data yang paling sering digunakan dalam penelitian kualitatif. Perawat seringkali menganggap wawancara itu mudah karena dalam kesehariannya, perawat sering berkomunikasi dengan kliennya untuk mendapatkan informasi penting. Kenyataannya tak semudah itu. Banyak peneliti

---

<sup>5</sup> Marinu Waruwu, Pendekatan Penelitian Pendidikan: Metode Penelitian Kualitatif, Metode Penelitian Kuantitatif dan Metode Penelitian Kombinasi (*Mixed Method*), Jurnal Pendidikan Tambusai, Volume 7 Nomor 1 Tahun 2023, 20

<sup>6</sup> Ardiansyah,dkk, Teknik Pengumpulan Data Dan Instrumen Penelitian Ilmiah Pendidikan Pada Pendekatan Kualitatif dan Kuantitatif, IHSAN: Jurnal Pendidikan Islam, Volume 1 Nomor 2 Juli 2023, 2-3 <https://doi.org/10.61104/ihsan.v2i2>

mengalami kesulitan mewawancarai orang, karena orang cenderung menjawab dengan singkat.<sup>7</sup>

2) Wawancara terstruktur memiliki daftar pertanyaan yang telah ditentukan sebelumnya dan harus diikuti dengan ketat. Tidak ada banyak ruang untuk eksplorasi tambahan di luar pertanyaan yang telah disusun. Pendekatan ini memastikan konsistensi dan kemudahan dalam membandingkan jawaban dari berbagai responden, karena setiap orang dijawab dengan pertanyaan yang sama. Meskipun kurang fleksibel, wawancara terstruktur efektif dalam memperoleh data yang spesifik dan terarah, serta memudahkan pengolahan dan analisis data.

b. Observasi partisipatif melibatkan peneliti yang terjun langsung ke dalam lingkungan yang sedang diteliti, untuk mengamati dan mencatat perilaku serta interaksi sosial yang terjadi. Pendekatan ini memberikan pemahaman yang lebih mendalam tentang konteks fenomena yang sedang dipelajari, karena peneliti tidak hanya mengamati dari luar, tetapi juga berpartisipasi dalam aktivitas sehari-hari yang berlangsung. Lembar observasi digunakan sebagai alat untuk mengumpulkan data dalam penelitian, khususnya ketika teknik pengumpulan data yang digunakan adalah observasi. Lembar observasi dirancang untuk membantu peneliti dalam mencatat dan mengidentifikasi variabel-variabel yang relevan dengan topik penelitian. Dengan adanya panduan yang sistematis dalam lembar observasi, peneliti dapat secara lebih terstruktur dan terarah dalam merekam peristiwa-peristiwa yang terjadi di lapangan.

Lembar observasi juga memudahkan peneliti untuk mencatat setiap detail yang berkaitan dengan variabel yang dipelajari, yang pada akhirnya akan digunakan dalam analisis data pada tahapan penelitian berikutnya. Proses pengumpulan data yang teliti dan akurat melalui lembar observasi ini sangat penting, karena dapat memastikan bahwa informasi yang diperoleh adalah valid dan lengkap. Data yang terkumpul dengan baik akan menjadi dasar yang kuat untuk menganalisis fenomena yang sedang diteliti, dan berfungsi untuk menghasilkan kesimpulan yang tepat dan relevan dengan tujuan penelitian. Dengan kata lain, lembar observasi berperan sebagai alat untuk mendukung pengambilan keputusan yang tepat selama proses penelitian.<sup>8</sup>

c. Dokumentasi dalam penelitian kualitatif merupakan teknik pengumpulan data yang melibatkan pengumpulan dan analisis berbagai jenis dokumen, catatan, foto, atau artefak lain yang relevan dengan fenomena yang sedang diteliti. Teknik ini penting untuk menggali informasi lebih dalam mengenai konteks atau peristiwa yang sedang dipelajari. Jenis dokumen yang dapat dikumpulkan meliputi laporan, artikel, rekaman, dokumen administratif, hingga postingan di media sosial yang dapat memberikan wawasan mengenai persepsi atau interaksi sosial yang relevan. Dengan menggunakan dokumentasi sebagai sumber data, peneliti dapat memperoleh informasi yang lebih mendalam dan beragam yang mungkin tidak tercakup melalui observasi langsung atau wawancara.

---

<sup>7</sup> Imami Nur Rachmawati, Pengumpulan Data Dalam Penelitian Kualitatif: Wawancara, Jurnal Keperawatan Indonesia, Volume 11, No.1, Maret 2007, 35

<sup>8</sup> Komang Sukendra, instrument penelitian, (Mahameru Press pontianak, : Agustus 2020 ), 7

Analisis dokumen memungkinkan peneliti untuk menafsirkan teks, gambar, atau simbol yang ada dalam materi yang dikumpulkan, serta menghubungkannya dengan teori dan konteks yang lebih luas. Penggunaan dokumentasi ini juga mendukung triangulasi data, yaitu proses memverifikasi temuan penelitian melalui berbagai sumber data, yang dapat meningkatkan validitas dan keandalan hasil penelitian. Dengan demikian, dokumentasi menjadi bagian integral dari penelitian kualitatif, memberikan data yang kaya dan kontekstual untuk mendalami fenomena yang sedang diteliti.

Teknik dokumentasi dalam penelitian kualitatif merupakan ipelengkap dari penggunaan metode observasi dan wawancara. "Dokumentasi yaitu mengumpulkan dokumen dan data-data yang diperlukan dalam permasalahan penelitian lalu ditelaah kepercayaan dan pembuktian suatu kejadian"<sup>9</sup>

## 2. Pengembangan Instrumen

a) Desain Pertanyaan Dalam wawancara atau diskusi grup, pertanyaan perlu dirancang untuk memicu pemikiran dan diskusi yang mendalam. Biasanya, pertanyaan terbuka digunakan untuk mendorong responden berbagi pengalaman dan pandangan mereka.

a) Pilihan Bahasa yang digunakan dalam instrumen penelitian harus jelas dan mudah dimengerti oleh responden, agar menghindari potensi kebingungan.

## 3. Validitas dan Reliabilitas

a) Validitas: Dalam penelitian kualitatif, validitas sering kali diukur melalui triangulasi (menggunakan beberapa sumber data atau metode) dan member checking (meminta responden untuk meninjau dan mengonfirmasi temuan).

b) Reliabilitas: Meskipun konsep reliabilitas lebih sulit diterapkan dalam penelitian kualitatif, konsistensi dalam pengumpulan dan analisis data tetap penting. Dokumentasi yang baik tentang proses penelitian juga membantu dalam mencapai reliabilitas.

## 4. Analisis Data

Data kualitatif biasanya dianalisis dengan metode seperti analisis tematik, analisis naratif, atau analisis fenomenologis. Ini melibatkan pengkodean data untuk mengidentifikasi tema dan pola yang muncul dari informasi yang dikumpulkan. Dalam analisis data penelitian kualitatif dan strategi penelitian yang digunakan dalam penelitian tersebut sehingga dapat disimpulkan dan tagung jawab dari permasalahan dari fenomena yang diangkat dari judul atau topik penelitian.<sup>10</sup>

## 5. Etika dalam Penelitian Kualitatif

Peneliti harus memperhatikan aspek etika, seperti mendapatkan persetujuan informasional dari responden dan menjamin kerahasiaan data yang dikumpulkan. Transparansi tentang tujuan penelitian juga penting.

## 6. Contoh Penggunaan

Dalam penelitian sosial, peneliti mungkin melakukan wawancara mendalam dengan para pengungsi untuk memahami pengalaman mereka. Dalam pendidikan,

---

<sup>9</sup> Abdul fattah nasution, metode penelitian kualitatif, (vc:harfa creative: 2023), 64

<sup>10</sup> Fitria widiani roosinda, dkk, metode penelitian kualitatif, (zahri publishing: 2021), 47

fokus grup dapat digunakan untuk mengeksplorasi pandangan guru tentang metode pengajaran yang efektif.

### **Teknik analisis data**

Dalam teknik analisis data kualitatif, pendekatannya lebih menekankan pada deskripsi daripada kuantifikasi. Teknik ini fokus pada penjelasan, penyebab, serta faktor-faktor yang mendasari topik yang diteliti, bukan pada angka atau statistik. Seperti halnya metode penelitian kualitatif, teknik ini bertujuan untuk menggali dan memahami fenomena tertentu dengan mendalam. Biasanya, teknik ini diterapkan pada penelitian yang datanya berupa deskripsi atau yang mengangkat permasalahan terkait fenomena sosial dan perilaku manusia yang tidak dapat diukur dengan angka. Analisis data bertujuan untuk menyusun dan mengorganisasi hasil observasi, wawancara, dan lainnya secara sistematis, sehingga dapat meningkatkan pemahaman peneliti tentang kasus yang diteliti dan menyajikan temuan yang bermanfaat bagi orang lain.<sup>11</sup>

Metode deskriptif adalah suatu pendekatan penelitian yang bertujuan untuk menggambarkan fakta atau fenomena yang ada dengan cara yang tepat dan objektif. Dalam penelitian deskriptif, peneliti mempelajari berbagai masalah dalam masyarakat serta tata cara atau norma yang berlaku dalam masyarakat tersebut. Penelitian ini juga fokus pada situasi-situasi tertentu, termasuk hubungan kegiatan, sikap, pandangan, dan proses-proses yang sedang berlangsung, serta pengaruh dari suatu fenomena terhadap keadaan yang lebih luas. Metode ini bertujuan untuk menggambarkan objek atau subjek yang diteliti sesuai dengan kenyataan yang ada, tanpa melakukan manipulasi atau perubahan pada data yang diperoleh.<sup>12</sup> Adapun metode atau teknik yang masuk ke dalam jenis ini antara lain:

1. Analisis konten
2. Analisis naratif
3. Analisis wacana
4. Analisis kerangka kerja
5. Analisis teori beralas

Dalam penelitian kualitatif, kualitas riset sangat tergantung pada kualitas dan kelengkapan data yang dihasilkan. Pertanyaan yang selalu diperhatikan dalam pengumpulan data adalah apa, siapa, dimana, kapan, dan bagaimana. Penelitian kualitatif bertumpu pada triangulation data yang dihasilkan dari tigametode : interview, participation to bservation, dan telaah catatan organisasi (document records)<sup>13</sup>

---

<sup>11</sup> Ahmad Rijali, Analisis Data Kualitatif, Jurnal Alhadharah, Vol. 17 No. 33 Januari – Juni 2018,84 <https://jurnal.uinantasari.ac.id/index.php/alhadharah/article/download/2374/1691/6594>

<sup>12</sup> Hasan Syahrizal, M.Syahrani Jailani, Jenis-Jenis Penelitian Dalam Penelitian Kuantitatif dan Kualitatif, Jurnal Pendidikan, Sosial & Humaniora, Volume 1 Nomor 1 Mei 2023, 17, <http://ejournal.yayasanpendidikandzurriyatulquran.id/index.php/qosim>

<sup>13</sup> Iryana & Risky Kawasati, Teknik Pengumpulan Data Metode Kualitatif, <https://osf.io/cyqde/download/?format=pdf>

## Prosedur Analisis Data

Prosedur analisis data kualitatif melibatkan langkah-langkah yang berbeda dari analisis kuantitatif. Berikut adalah langkah-langkah umum dalam analisis data kualitatif:

1. **Pengumpulan Data** Mengumpulkan data melalui metode seperti wawancara, diskusi kelompok fokus, observasi, atau analisis dokumen. Pastikan untuk mencatat atau merekam dengan izin peserta. Untuk menentukan bentuk teknik pengumpulan data yang dibutuhkan, peneliti hendaknya mengidentifikasi pertanyaan-pertanyaan yang dirumuskan dalam fokus penelitian. Setiap rumusan pertanyaan yang ada dalam fokus penelitian, boleh jadi membutuhkan teknik pengumpulan data yang berbeda-beda pula. Misalnya rumusan pertanyaan nomor satu hanya membutuhkan teknik wawancara, rumusan pertanyaan nomor dua selain membutuhkan teknik wawancara juga membutuhkan teknik observasi dan dokumentasi. Mengubah data yang terkumpul (misalnya, rekaman wawancara) ke dalam bentuk teks tertulis. Proses pengumpulan data dalam penelitian kualitatif harus dilakukan dengan teliti dan akurat untuk memastikan bahwa analisis yang dilakukan dapat memberikan hasil yang valid dan dapat dipertanggungjawabkan. Kualitas data yang dikumpulkan sangat menentukan kualitas riset, sehingga penting untuk memastikan bahwa data yang diperoleh lengkap dan relevan. Dalam pengumpulan data, beberapa pertanyaan kunci yang perlu selalu diperhatikan oleh peneliti adalah: apayang sedang diteliti, di mana data tersebut diperoleh, kapandata itu dikumpulkan, dan bagaimana data tersebut dikumpulkan. Dengan memastikan kelengkapan informasi ini, peneliti dapat memperoleh data yang komprehensif dan mendalam yang diperlukan untuk menjawab pertanyaan penelitian.<sup>14</sup>
2. **Pembersihan Data** Memeriksa transkrip untuk kesalahan atau ketidakakuratan. Mungkin juga dilakukan penghapusan bagian yang tidak relevan.
3. **Pengkodean** Mengidentifikasi tema atau pola dengan memberikan kode pada bagian tertentu dari data. Kode ini bisa bersifat terbuka (dari data) atau tertutup (berdasarkan teori sebelumnya).
4. **Kategorisasi** Mengelompokkan kode-kode yang telah dibuat ke dalam kategori atau tema yang lebih besar. Ini membantu untuk melihat hubungan antara ide-ide yang berbeda.
5. **Analisis Tematik** Menggali lebih dalam ke dalam kategori untuk memahami makna, konteks, dan dinamika di balik data. Identifikasi tema utama dan sub-tema yang muncul.
6. **Interpretasi** Menafsirkan hasil analisis dengan mengaitkan temuan dengan teori, literatur sebelumnya, atau konteks sosial yang relevan. Ini adalah tahap di mana makna dari data diperoleh.
7. **Validasi** Memastikan bahwa temuan yang dihasilkan valid dan dapat diandalkan. Ini bisa dilakukan dengan cara triangulasi, meminta umpan balik dari peserta, atau menggunakan anggota untuk memverifikasi hasil. Salah satu tantangan utama dalam penelitian kualitatif adalah validasi data. Validasi merupakan bagian

---

<sup>14</sup> Muhammad Rijal Fadli, Memahami desain metode penelitian ualitatif, Humanika, Kajian Ilmiah Mata Kuliah Umum,, Vol. 21. No. 1. (2021)., 23

yang sangat penting dalam memastikan bahwa data yang dikumpulkan benar-benar menggambarkan fenomena yang sedang diteliti secara akurat. Praktik validasi ini tidak hanya berfungsi untuk memenuhi tuntutan etis, tetapi juga metodologis, guna menilai kredibilitas, akurasi, dan ketelitian dalam pengukuran serta interpretasi hasil penelitian. Hal ini membantu peneliti memastikan bahwa temuan yang dihasilkan adalah sah dan dapat dipercaya, sehingga meningkatkan kualitas dan validitas penelitian secara keseluruhan.<sup>15</sup>

8. **Penyajian Hasil** Menyajikan hasil analisis dalam bentuk narasi, laporan, atau presentasi. Gunakan kutipan dari data untuk mendukung temuan.

9. **Kesimpulan dan Rekomendasi** Menarik kesimpulan dari analisis dan memberikan rekomendasi berdasarkan temuan. Ini bisa berkontribusi pada praktik, kebijakan, atau penelitian lebih lanjut.

## KESIMPULAN

Kesimpulan yang dapat diambil dari penelitian ini adalah komponen-komponen penelitian kualitatif, komponen-komponen ini sangat bermanfaat untuk melakukan penelitian dan cara ini mampu menentukan permasalahan, menjadi instrumen penelitian dari awal penelitian sampai akhir penelitian. Adapun komponen-komponen penelitian di antaranya. Masalah dan fokus masalah, populasi dan sampel, instrumen, Teknik analisis data, prosedur analisis data.

## DAFTAR PUSTAKA

- Nursanjaya, memahami prosedur penelitian kualitatif, jural ilmu administrasi bisnis vol, 04, no 1, April 2021, 127
- Muhammad Rijal Fadli, Memahami desain metode penelitian Kualitatif, Humanika, Kajian Ilmiah Mata Kuliah Umum, Vol. 21. No. 1. (2021).35
- Ardiansyah, Risnita, M. Syahrani Jailani, teknik Pengumpulan Data Dan Instrumen Penelitian Ilmiah Pendidikan Pada Pendekatan Kualitatif dan Kuantitatif, Jurnal Pendidikan Islam, Volume 1 Nomor 2 Juli 2023, 3
- Anton Wibisono, memahai metode penelitian kualitatif, Artikel JKN, 2019, 1
- Marinu Waruwu, Pendekatan Penelitian Pendidikan: Metode Penelitian Kualitatif, Metode Penelitian Kuantitatif dan Metode Penelitian Kombinasi (*Mixed Method*), Jurnal Pendidikan Tambusai, Volume 7 Nomor 1 Tahun 2023, 20
- Ardiansyah, dkk, Teknik Pengumpulan Data Dan Instrumen Penelitian Ilmiah Pendidikan Pada Pendekatan Kualitatif dan Kuantitatif, IHSAN: Jurnal Pendidikan Islam, Volume 1 Nomor 2 Juli 2023, 2-3  
<https://doi.org/10.6104/ihsan.v2i2>
- Imami Nur Rachmawati, Pengumpulan Data Dalam Penelitian Kualitatif: Wawancara, Jurnal Keperawatan Indonesia, Volume 11, No.1, Maret 2007, 35
- Komang Sukendra, instrument penelitian, (Mahameru Press pontianak, : Agustus 2020 ), 7

---

<sup>15</sup> Nazaruddin Ali Basyah, A. Razak, Zulfadhli, Metode Kualitatif Dalam Riset Bisnis : Satu Tinjauan, *Economica Didactica* Vol 2, No 1 (2020), 7

- Abdul fattah nasution, metode penelitian kualitatif, (vc:harfa creative: 2023), 64
- Fitria widiani roosinda, dkk, metode penelitian kualitatif, (zahri publishing: 2021), 47
- Ahmad Rijali, Analisis Data Kualitatif, Jurnal Alhadharah, Vol. 17 No. 33 Januari – Juni 2018,84  
<https://jurnal.uinantasari.ac.id/index.php/alhadharah/article/download/2374/1691/6594>
- Hasan Syahrizal, M.Syahrani Jailani, Jenis-Jenis Penelitian Dalam Penelitian Kuantitatif dan Kualitatif, Jurnal Pendidikan, Sosial & Humaniora, Volume 1 Nomor 1 Mei 2023, 17,  
<http://ejournal.yayasanpendidikandzurriyatulquran.id/index.php/qosim>
- Iryana & Risky Kawasati, Teknik Pengumpulan Data Metode Kualitatif,  
<https://osf.io/cy9de/download/?format=pdf>
- Muhammad Rijal Fadli, Memahami desain metode penelitian ualitatif, Humanika, Kajian Ilmiah Mata Kuliah Umum,, Vol. 21. No. 1. (2021)., 23
- Nazaruddin Ali Basyah, A. Razak , Zulfadhli, Metode Kualitatif Dalam Riset Bisnis : Satu Tinjauan, Economica Didactica Vol 2, No 1 (2020), 7